



PENDAMPINGAN KELUARGA PADA PASIEN PASCA STROKE DENGAN RESIKO JATUH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIHERANG KABUPATEN CIANJUR

Ricko Dwi Haryanto¹, Obar², Dila Nur Isnaeni³, Wulan Oktiviani⁴
^{1,2,3,4} STIKes Permata Nusantara



***Corresponding author**

Email : rickopermata@gmail.com
HP: +62 856-2479-1985

Kata Kunci:

Pendampingan; pasca stroke;
keluarga; resiko jatuh

Keywords:

*Accompaniment; post-stroke;
family; risk of falling;*

ABSTRAK

Pelayanan kesehatan di Puskesmas cenderung telah mendorong percepatan perubahan lingkungan perawatan di lingkungan Puskesmas ke rumah, salah satunya dengan pelayanan homecare oleh perawat. Atau pelaksanaan penyuluhan oleh tenaga kesehatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik Pendampingan Keluarga pada Pasien Pasca Stroke dengan Resiko Jatuh di Puskesmas Ciherang Kabupaten Cianjur merupakan salah satu upaya meningkatkan pengetahuan perawat dalam mendukung percepatan kemandirian kesehatan keluarga di Kabupaten Cianjur. Metode pengabdian masyarakat ini adalah ceramah dan diskusi interaktif yang dilakukan secara langsung terhadap masyarakat pada warga wilayah kerja Puskesmas Ciherang Kabupaten Cianjur dengan pendekatan one group pretest-posttest design. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat bahwa pelayanan penyuluhan dengan pendekatan langsung dengan warga wilayah kerja puskesmas ciherang kabupaten cianjur dapat menjadi pilihan efektif sebagai upaya mencapai kemandirian kesehatan keluarga di puskesmas Ciherang Kabupaten Cianjur. Hasil pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi referensi pengembangan dengan pendekatan family center nursing di puskesmas Ciherang Kabupaten Cianjur.

ABSTRACT

Health services at the Puskesmas have tended to accelerate changes in the care environment in the Puskesmas environment to homes, one of which is with homecare services by nurses. Or the implementation of counseling by health workers. Community service activities with the topic Family Assistance in Post Stroke Patients with Fall Risk at the Ciherang Health Center,



Cianjur Regency, are one of the efforts to increase the knowledge of nurses in supporting the acceleration of family health independence in Cianjur Regency. This community service method is interactive lectures and discussions conducted directly with the community in the working area of the Ciherang Health Center, Cianjur Regency with a one group pretest-posttest design approach. This community service activity can add to the knowledge of the community that counseling services with a direct approach to residents of the working area of the Ciherang Health Center, Cianjur Regency, can be an effective choice as an effort to achieve family health independence at the Ciherang Health Center, Cianjur Regency. The results of this community service are expected to be a reference for the development of the family center nursing approach at the Ciherang Health Center, Cianjur Regency.

PENDAHULUAN

Untuk dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, banyak hal yang perlu diperhatikan. Salah satu diantaranya yang dipandang mempunyai peranan penting ialah menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Penyakit stroke memang sudah mulai dialami oleh orang Indonesia dari remaja sampai lanjut usia, salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan tentang faktor-faktor penyebab Stroke dan perilaku untuk mencegah stroke. Stroke adalah kondisi yang terjadi ketika pasokan darah ke otak mengalami gangguan atau berkurang akibat penyumbatan (stroke iskemik) atau pecahnya pembuluh darah (stroke hemoragik). Tanpa pasokan darah, otak tidak akan mendapatkan asupan oksigen dan nutrisi, sehingga sel-sel pada sebagian area otak akan mati. Kondisi ini menyebabkan bagian tubuh yang dikendalikan oleh area otak yang rusak tidak dapat berfungsi dengan baik.

Stroke merupakan kondisi gawat darurat yang perlu ditangani secepatnya, karena sel otak dapat mati hanya dalam hitungan menit. Tindakan penanganan yang cepat dan tepat dapat meminimalkan tingkat kerusakan otak dan mencegah kemungkinan munculnya komplikasi. Di Indonesia menurut WHO (2012) angka kejadian stroke mencapai 40,8% pada beberapa daerah dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk. Selain itu pada tahun 2007 penyakit stroke menempati urutan kelima dengan jumlah penderita 218.872 dan kasus kematian 899 orang (Icha, 2012). Di wilayah Jawa Timur jumlah penderita gastritis periode Januari-Juni 2013 sebanyak 27.656 orang. Di wilayah Kabupaten Kediri Tahun 2012 gastritis dan duodenitis menempati urutan ke-5 dengan jumlah 18902 jiwa dan pada bulan Januari - Maret 2013 terdapat 9793 jiwa dan kasus ulkus peptik sebanyak 5089 jiwa. Di Puskesmas Bendo gastritis menempati urutan ke-3 dari 10 penyakit terbanyak dengan 324 pasien dari data bulan Januari – Juni 2013. Dari data tersebut ditemukan bahwa adanya pengulangan nama lebih dari 1 kali dengan penyakit yang sama pasien sehingga dapat disimpulkan jika mereka sering datang ke puskesmas untuk berobat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian masyarakat ini adalah ceramah dan diskusi interaktif yang dilakukan secara langsung dengan model penyuluhan terhadap anggota keluarga yang terdampak stroke di wilayah kerja puskesmas Ciherang Kabupaten Cianjur. Peserta pengabdian masyarakat yang berada pada lingkungan kerja puskesmas Ciherang Kabupaten Cianjur.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan penyuluhan ini dalam pengabdian masyarakat didapatkan pasien secara langsung berkomunikasi dan kooperatif. Selain itu, pelaksanaan ini dengan pihak keluarga menerima keadaan anggota keluarga yang terdampak penyakit stroke yang notabene, menyusahkan anggota keluarga lainnya, dalam program penyuluhan ini dalam SAP (satuan acara penyuluhan) sudah dirinci untuk

pelaksanaan sampai ke evaluasi dengan metode tanya jawab kepada pasien tersebut, Berdasarkan pada konsep tersebut, diharapkan perawat di wilayah kerja Puskesmas Ciherang Kabupaten Cianjur dalam pengabdian masyarakat dapat menerima materi dengan baik dan keberlanjutan program penyuluhan ini (terutama di puskesmas) dapat terlaksana dengan maksimal.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap pretest dan posttest pengetahuan anggota keluarga yang terkena stroke dengan resiko jatuh pengabdian masyarakat terhadap pelaksanaan di wilayah kerja Puskesmas Ciherang Kabupaten Cianjur, didapatkan hasil Pemberian edukasi penyuluhan terhadap pasien stroke dengan resiko jatuh cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan pasien dari anggota keluarga sebagai pelaksana dalam pelayanan pencegahan, salah satunya pendampingan pada keluarga pasien dan perawatan pasien stroke (Sunaringsih et al., 2021). Peningkatan pengetahuan keluarga terhadap pelayanan penyuluhan bahkan dapat meningkatkan kemampuan anggota keluarga lain (selain pasien) dalam memberikan asuhan keperawatan secara langsung di keluarga, (Sujati et al., 2021) Pelayanan penyuluhan ini dengan pendekatan Family Center Nursing juga mampu mengubah perspektif perawat mengenai ruang ideal dalam memberikan asuhan keperawatan. Dalam perawatan puskesmas, perawat memiliki posisi yang lebih tinggi dalam hal kontrol ruang dan lingkungan perawatan, tetapi dalam perawatan di rumah posisi kekuatan diubah untuk mendukung keluarga (Fatemi et al., 2019).

Selain data di atas, pengabdian juga melakukan penilaian secara langsung melakukan penyuluhan pada keluarga. Peserta pengabdian terlihat cukup antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan di rumah keluarga yang terdampak di wilayah kerja puskesmas ciherang kabupaten cianjur. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan peserta pengabdian masyarakat pada saat dilakukan diskusi dan tanya jawab. Pada saat proses diskusi, pendamping menceritakan pengalaman saat pada pasien takut jatuh. Dari hasil diskusi, kita masih ada dari anggota keluarga ditakutkan terjadi stroke kembali dengan akibat jatuh, yaitu kebingungan anggota keluarga dalam pelaksanaannya.

Keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat melalui program edukasi pelayanan penyuluhan di puskesmas ciherang kabupaten cianjur, dilakukan melalui pemberian media leaflet untuk di baca pada anggota keluarga di desa wilayah kerja puskesmas ciherang kabupaten cianjur, yang sedang dikembangkan oleh pengabdian, kemudian akan dilanjutkan menggunakan poster tersebut

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pertukaran mahasiswa (PMM) telah sesuai dengan tujuan dan harapan dari Penulis yaitu dengan meningkatkan budaya dan toleransi mahasiswa melalui program pertukaran mahasiswa Dampak dari kegiatan pertukaran mahasiswa terhadap kualitas mahasiswa yang mengikuti kegiatan PMM terlihat jelas pada peningkatan toleransi dalam menerima perbedaan, kemampuan komunikasi dan bekerjasama yang meningkat serta minat untuk mengikuti program MBKM.



Gambar 1: Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Atkinson at.all *Pengantar Psikologi edisi kesebelas*, Batam: Interaksara
- Capernito. LJ 2010. *Rencana Asuhan Keperawatan dan dokumentasi Asuhan keperawatan Edisi 2* , Jakarta: EGC
- Fisbach F..*Documenting Care communication the nursing process and documenting standard*, Philadelphia:fa.Davis Company
- Gillies DA. 2015 *Manajemen keperawatan suatu pendekatan system*.Philadelphia:WB Saunders & lange
- PPKC 2015, *Modul pelatihan manajemen kepala bidang*, Jakarta
- Purwanto,----, *Pengantar statistik keperawatan*. EGC, Jakarta
- Reily dan Dorothy 2012, *Pengajaran klinis dalam pendidikan keperawatan*. EGC. Jakarta.
- Widayatun 1999, *Ilmu Perilaku cetakan pertama*, Jakarta : Sagung Seto.